

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE SEKTOR
NON PERTANIAN TERHADAP KETERSEDIAAN BERAS DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

UNIVERSITAS ANDALAS
KHAIRUNNISA NUR SHADRINA
NIM. 1710223016

Pembimbing I
Pembimbing II

: Dr. Ir. Rusda Khairati, M. Si
: Ir. Syahyana Raesi, M. Sc



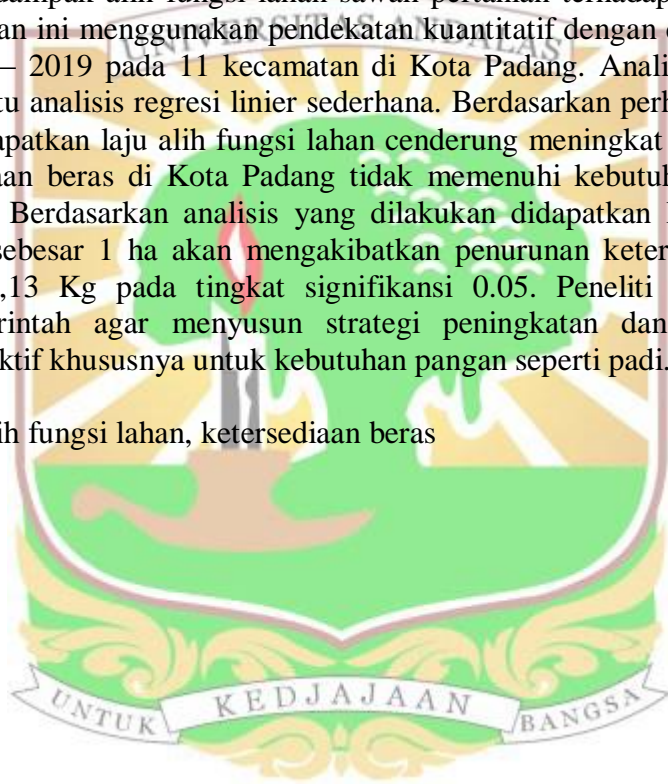
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN KE SEKTOR NON PERTANIAN TERHADAP KETERSEDIAAN BERAS DI KOTA PADANG

Abstrak

Kota padang memiliki perkembangan luas lahan dan produksi padi berbanding terbalik terhadap konsumsi dan ketersediaan beras di Kota Padang. Penelitian ini dilakuka di Kota Padang dengan tujuan menghitung laju alih fungsi lahan sawah ke sektor non pertanian dan ketersediaan beras dan menganalisis dampak alih fungsi lahan sawah pertanian terhadap ketersediaan beras. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder periode 2007 – 2019 pada 11 kecamatan di Kota Padang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didapatkan laju alih fungsi lahan cenderung meningkat secara positif dan ketersediaan beras di Kota Padang tidak memenuhi kebutuhan konsumsi secara cukup. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan kenaikan alih fungsi lahan sebesar 1 ha akan mengakibatkan penurunan ketersediaan beras sebesar 3.541,13 Kg pada tingkat signifikansi 0.05. Peneliti menyarankan kepada pemerintah agar menyusun strategi peningkatan dan pengelolaan wilayah produktif khususnya untuk kebutuhan pangan seperti padi.

Kata kunci: alih fungsi lahan, ketersediaan beras



THE IMPACT OF AGRICULTURAL LAND CONVERSION TO THE NON-AGRICULTURAL SECTOR ON THE AVAILABILITY OF RICE IN THE CITY OF PADANG

Abstract

The development of the land area and rice production is inversely proportional to the consumption and availability of rice in Padang City. This study aims to calculate the land conversion rate from rice fields to the non-agricultural sector and analyze the impact of land conversion on rice availability. This study used a quantitative approach with secondary data from 2007 to 2019 in 11 sub-districts in Padang City. The data analysis used simple linear regression analysis. The analysis obtained that the agricultural land conversion rate tends to increase positively, and the availability of rice in Padang City does not meet the needs of consumption sufficiently. Based on the analysis, an increase in agricultural land conversion of 1 ha will lead to a decrease in rice availability of 3.541,13 Kg at a significance of 0.05. This researcher advises the government to develop strategies for improving and managing productive areas, especially for food needs such as rice.

Keywords: agricultural land conversion, rice availability

